

**ANALISIS KESESUAIAN DAN KEMAMPUAN GURU IPA DALAM
MERANCANG INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTORIK
DI MTs DAN SMP KECAMATAN GESER KABUPATEN
SERAM BAGIAN TIMUR**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



HANIA TUAHUNS
NIM. 0160302111

**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
A M B O N
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS KESESUAIAN DAN KEMAMPUAN GURU DALAM MERANCANG INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTORIK DI MTs DAN SMP KECAMATAN GESER KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR

NAMA : HANIA TUAHUNS

NIM : 160302111

JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN BIOLOGI/D

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Kamis tanggal 09 Desember Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Muhammad Rijal, M.Pd (.....)

Pembimbing II : Fitria Lapele, M.Pd (.....)

Penguji I : Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd (.....)

Penguji II : Surati, M.Pd (.....)

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi

Surati, M.Pd
NIP.197002282003122001

Disahkan Oleh :
Dekan FITK IAIN Ambon

Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HANIA TUAHUNS

Nim : 0160302111

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar-benar hasil penelitian dan merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon Agustus 2021

Yang Menyatakan



HANIA TUAHUNS

NIM. 0160302111

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

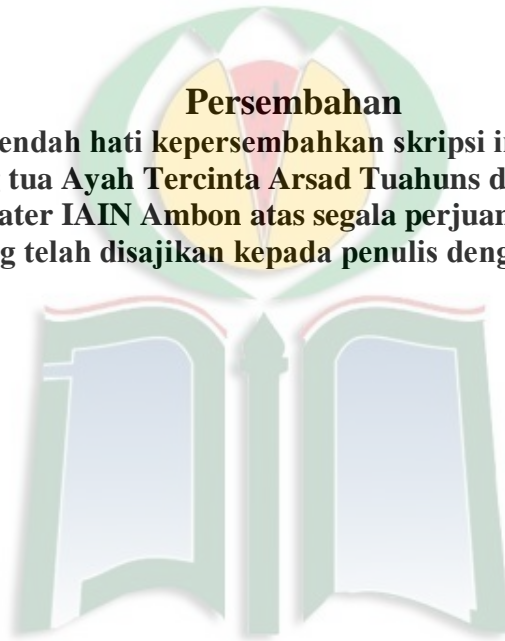
﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ﴾

﴿ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat” (Q.S. An-Nisa: 58)

Persembahan

“Segala tulus dan rendah hati kepersembahkan skripsi ini sebagai darma baktiku kepada kedua orang tua Ayah Tercinta Arsad Tuahuns dan Ibunda Tersayang Ami Kelibia serta Almamater IAIN Ambon atas segala perjuangan maupun pengorbanan yang tak terbatas yang telah disajikan kepada penulis dengan limpahan kasih sayang”



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur selayaknya milik Allah Swt, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam senantiasa terlantun kepada murobiah kita Nabiullah Muhammad Saw yang senantiasa istiqomah melangkah dijalan-Nya.

Melalui kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku, ayahanda tercinta dan ibunda tersayang yang tak pernah pantang menyerah walau dalam kondisi apapun, tak pernah putus asa, yang selalu memberikan semangat, yang terus memberikan dukungan, sehingga keberhasilan ini bisa tercapai serta senantiasa memberi dukungan baik moril maupun materil yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kala suka maupun duka.

Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Arsad Tuahuns dan Ibunda Tersayang Ami Kelibia yang telah mendidik serta memberikan kasih sayang kepada penulis hingga tak terbatas. Serta suami tercinta dan juga anak-anak tersayang.
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Ag. Dr. Ismal Tuanany selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. Husen Watimena, M.Ag., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Faqih Seknun, M.Pd., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.

3. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Cornelia Parry, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I., selaku Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi, Surati, M.Pd, dan Abajaidun Mahulau, M.Biotech.
5. Dr. Muhammad Rijal, M.Pd, selaku pembimbing I dan Fitria Lapele, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon Rivalna Rivai, M.Hum.
7. Kepala Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan telah melayani peneliti dengan baik selama dalam proses pendidikan.
8. Seluruh Staf dan Dosen IAIN Ambon yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan.
9. Saudara tercinta dan adik-adikku tersayang sebagai sumber inspirasiku yang dengan kerelaan hati telah banyak membantuku, dalam telah mendukung perjuangan penulis sampai skripsi ini selesai, beserta keluarga tercinta lainnya yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu.
10. Teman-temanku senasib dan seperjuangan Pendidikan Biologi Angkatan 2016, yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.
11. Para Senior dan Yuniior Pendidikan Biologi IAIN Ambon.

Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT., Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT., senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ambon, Agustus 2021
Peneliti

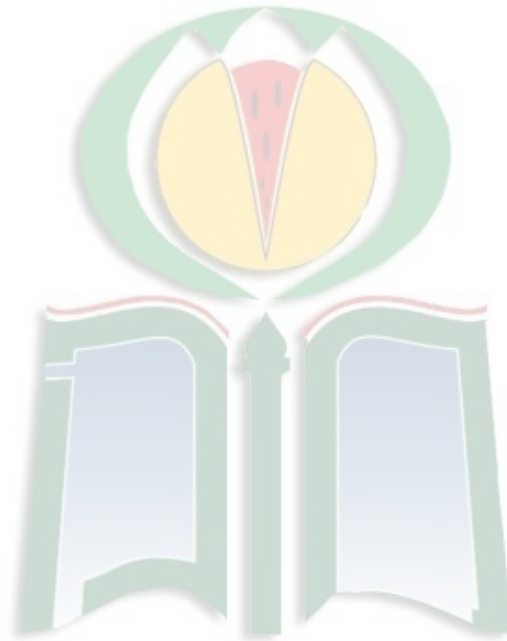
HANIA TUAHUNS
NIM. 0160302111



DAFTAR ISI

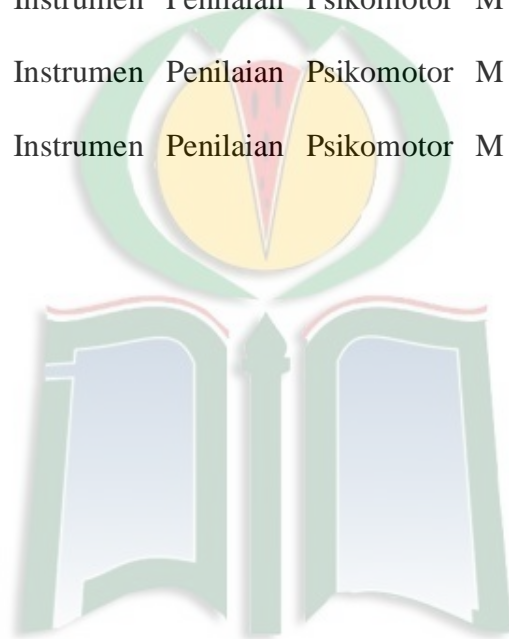
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Motto	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi
Abstrak	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kemampuan Guru	12
B. Instrumen Penilaian.....	17
C. Penilaian Hasil Belajar	23
D. Kemampuan Psikomotor.....	30
E. Penilaian Hasil Belajar Psikomotorik.....	35
F. Kajian Penelitian Terdahulu.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Tipe Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Waktu Penelitian	38
D. Subjek dan Subjek Penelitian	38
E. Prosedur Penelitian	39
F. Pengumpulan Data	41
G. Analisis Data	
H. Keabsahan Data.....	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	

A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
Daftar Pustaka	79
Lampiran-Lampiran	80



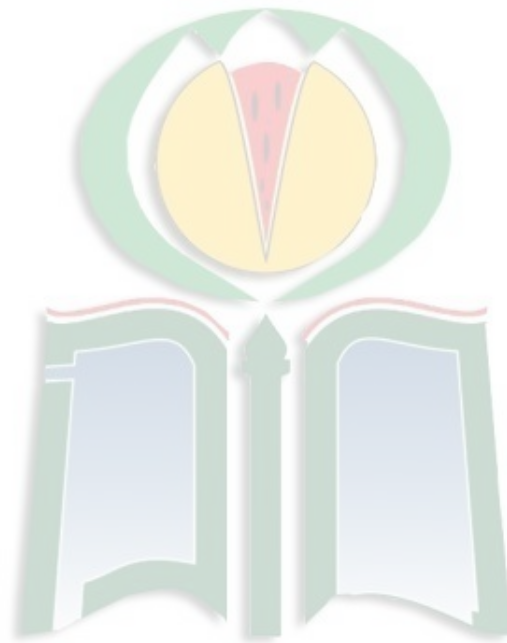
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Kesesuaian Instrumen Penilaian Psikomotor SMP A	45
Tabel 4.2. Kesesuaian Instrumen Penilaian Psikomotor SMP B	50
Tabel 4.3. Kesesuaian Instrumen Penilaian Psikomotor SMP C	54
Tabel 4.4. Kesesuaian Instrumen Penilaian Psikomotor MTS A	57
Tabel 4.5. Kesesuaian Instrumen Penilaian Psikomotor MTS B	61
Tabel 4.6. Kesesuaian Instrumen Penilaian Psikomotor MTS C	65



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Observasi	80
Lampiran 2. Penilaian Psikomotorik	81
Lampiran 3. Dokumentasi	84
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	87



ABSTRAK

HANIA TUAHUNS, NIM. 0160302111. Dosen Pembimbing I, Dr. Muhammad Rijal, M.Pd dan Pembimbing II, Fitria Lapele, M.Pd, Judul: *Analisis Kesesuaian dan Kemampuan Guru IPA dalam Merancang Instrumen Penilaian Psikomotorik di MTs dan Smp Kecamatan Geser Kabupaten Seram Bagian Timur.* Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon 2021.

Kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian psikomotor merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian instrumen penilaian psikomotor di MTs dan SMP Kecamatan Geser dan untuk mengetahui kemampuan guru IPA MTs dan SMP dalam merancang instrumen penilaian psikomotor di Kecamatan Geser. Tipe penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, menggunakan instrumen serta keterlibatan peneliti dalam memperoleh data-data lapangan, yang dilaksanakan di MTs/SMP di Kecamatan Geser. Kabupaten Seram Bagian Timur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian antara instrumen penilaian psikomotor buatan guru dengan indikator yang terdapat dalam RPP IPA semester Genap kelas VIII Tahun Pelajaran 2020/2021 di seluruh SMP dan MTS Kecamatan Geser, memiliki kriteria tingkat kesesuaian yang bervariasi di setiap sekolah. SMP Negeri 1 Geser setengah instrumennya tergolong kriteria sangat sesuai, SMP 1 Atap Maar sangat sesuai, SMP Guli-Guli sangat sesuai, SMP Ukar Segan sesuai, MTS Negeri 1 Geser sangat sesuai, MTS Nurul Ummah Seram Lauw sesuai, dan sebagian besar di SMP dan MTS Kecamatan Geser sangat sesuai. Sedangkan kemampuan guru IPA dalam merancang instrumen penilaian psikomotor di SMP dan MTS Kecamatan Geser memiliki kriteria kemampuan yang bervariasi di setiap Sekolah. SMP Negeri 1 Geser tergolong dalam kriteria cukup, SMP 1 Atap Maar tergolong dalam kriteria tinggi, SMP Guli-Guli tergolong dalam kriteria sedang, SMP Ukar Segan tergolong dalam kriteria sedang, MTS Negeri 1 Geser tergolong dalam kriteria tinggi, MTS Nurul Ummah Seram Lauw tergolong dalam kriteria sedang dan sebagian besar kemampuan guru dalam merancang instrumen penilaian psikomotor di SMP dan MTS Kecamatan Geser tergolong dalam kriteria sedang.

Kata Kunci : *Kesesuaian dan Kemampuan Guru IPA,
Merancang Instrumen Penilaian Psikomotor*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penilaian pembelajaran merupakan salah satu aspek yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran. Kegiatan penilaian dilakukan untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran sudah tercapai dan penilaian juga mengacu pada PBM yang dilaksanakan. Pelaksanaan penilaian pembelajaran yang dilakukan guru sebagai evaluator pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan kegiatan pembelajaran yang sudah dijalankan. Tiga komponen yang saling berhubungan erat dalam kegiatan penilaian, yaitu tujuan pembelajaran, proses belajar mengajar (PBM) dan penilaian.¹

Kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan harus selalu disertai dengan kegiatan penilaian, jika tidak maka guru sebagai evaluator tidak dapat menilai dan melaporkan hasil belajar secara objektif.² Penilaian itu perlu dilakukan, mengingat akan sifat-sifat manusia memiliki kekurangan-kekurangan tertentu, sehingga perlu diperbaiki baik oleh dirinya sendiri maupun pihak lain. Namun manusia itu juga memiliki kelebihan-kelebihan tertentu sehingga kemampuan tersebut perlu dikembangkan dan manusia mempunyai kemampuan untuk mencapai posisi tertentu sehingga perlu dibina kemampuannya untuk mencapai posisi tersebut. Mengingat hal-hal tersebut, maka penilaian amatlah diperlukan, apalagi dalam proses pendidikan.

¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2013), hlm. 1.

²Umi Hasanah, dkk, "Analisis Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Biologi Kelas X Semester Genap 2013/2014 di SMAN Kota Blitar", *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 7, No. 1, (2015), h. 39.

Kegiatan penilaian dalam pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, tidak hanya telah mengikuti proses belajar namun apakah sudah benar-benar paham akan pembelajaran yang diberikandan untuk melihat itu perlu dilakukannya penilaian, dan yang terpenting penilaian yang dilakukan harus benar baik cara maupun metodenya yang sesuai, agar penilaian itu memang terjadi secara maksimal untuk menguji tingkat pemahaman.

Penilaian dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu mengukur, menilai dan mengadakan evaluasi. Kegiatan mengukur dilakukan dengan membandingkan sesuatu yang diukur dengan satu ukuran tertentu. Kegiatan menilai adalah proses mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu yang dinilai dengan ukuran baik buruk. Guru sebagai evaluator dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar dituntut untuk mengevaluasi secara menyeluruh terhadap peserta didik, baik dari segi penghayatan (ranah afektif), dari segi pemahamannya terhadap materi atau bahan pelajaran yang telah diberikan (ranah kognitif), dan pengalamannya (ranah psikomotor).³

Psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) tau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif. Ranah psikomotor berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya.⁴ Contoh dalam penerapan ranah psikomotor terdapat pada keterampilan siswa dalam berkarya di laboratorium khususnya

³Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta; Graha Ilmu, 2012), hlm. 42.

⁴Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2011), hlm. 57.

Biologi. Ilmu Biologi sebagai eksperimen sebagai media/cara untuk memperoleh pengetahuan, kemudian dikembangkan atas dasar pengamatan, pencarian, dan pembuktian.⁵

Penilaian ranah psikomotorik dalam bentuk praktikum yang dilakukan di laboratorium merupakan metode yang memberikan pengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar Biologi, siswa dapat mempelajari Biologi dengan mengamati secara langsung gejala-gejala ataupun proses-proses Biologi, dapat melatih keterampilan berpikir ilmiah, dapat menanamkan dan mengembangkan sikap ilmiah, dapat menemukan dan memecahkan berbagai masalah yang ada melalui metode ilmiah dan sebagainya.⁶

Penilaian praktikum yang seyogyanya dipraktikkan menilai keterampilan siswa atau ranah psikomotor cenderung bersifat kognitif dan afektif, hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru Biologi di SMP Negeri 1 Geser pada tanggal 28 Oktober 2020 menunjukkan bahwa aspek penilaian psikomotor dalam praktikum kurang mendapat perhatian dari guru. Dibuktikan dengan penilaian yang hanya berdasarkan laporan dan keterlibatan siswa selama praktikum yang meliputi kedisiplinan, kebersihan, dan kerapian (afektif). Aspek psikomotor tidak terukur dengan baik karena belum adanya instrumen penilaian psikomotor yang komprehensif. Hal ini dikarenakan terdapat banyak kendala bagi guru dalam menyiapkan instrumen evaluasi ini, diantaranya keterbatasan waktu yang dimiliki guru dan jumlah siswa yang terlalu banyak dalam satu kelas.⁷ Untuk mendapatkan hasil penilaian psikomotor diperlukan instrumen penilaian psikomotor yang berbeda dengan instrumen evaluasi kognitif.

⁵Pusat Kurikulum, *Kurikulum berbasis kompetensi*. (Jakarta; Balitbang Depdiknas, 2003), hlm. 7.

⁶Sri Rahmiyati, "Keefektifan Pemanfaatan Laboratorium di Madrasah Aliyah Yogyakarta", *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 11, No. 1, (2008), hlm. 90.

⁷Observasi Peneliti di Lokasi Penelitian

Instrumen penilaian dianggap suatu hal yang penting untuk dikembangkan terutama pada aspek psikomotorik (keterampilan) dan juga tidak dapat dipungkiri dalam pembelajaran yang sebenarnya membutuhkan penggunaan instrumen penilaian yang tidak hanya mencakup hafalan dan pemahaman (kognitif) akan tetapi juga dibutuhkan penilaian yang mengukur kekreatifan dan keterampilan siswa, sehingga siswa dapat kreatif. penilaian psikomotor merupakan instrumen yang mengacu pada penilaian keterampilan siswa dan menuntut siswa untuk bekerja secara langsung dilapangan.

Kemampuan guru membuat penilaian ranah psikomotor yakni bertolak pada kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi Pedagogik meliputi; a). pemahaman terhadap peserta didik, b) perencanaan pembelajaran, c) pelaksanaan pembelajaran, d) evaluasi hasil belajar, e) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Pada kemampuan evaluasi hasil belajar yang harus dilakukan guru antara lain melakukan evaluasi kepada peserta didik.⁸

Penelitian ini penting untuk diteliti khususnya di SMP dan MTS pada Kecamatan Geser karena guru-guru IPA sudah memahami tentang penilaian psikomotorik, namun yang terjadi para guru tidak menjadikan penilaian psikomotorik ini sebagai penilaian, para guru lebih menjadikan penilaian kognitif sebagai patokan untuk menilai siswa tersebut baik atau tidak, sehingga penilaian psikomotorik hanya sebagai formalitas saja, padahal guru IPA seharusnya menjadikan penilaian psikomotorik sebagai penilaian selain afektif dan kognitif mengingat pelajaran IPA memiliki bahan praktek yang sangat banyak. Olehnya itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini.

⁸Ali Idrus, Fachruddin Saudagar, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, (Jakarta; Gaung Persada, 2009), hlm. 30.

Dari latar belakang tersebut maka, peneliti ingin melihat kemampuan guru dalam melakukan penilaian psikomotorik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, melalui penelitian dengan judul sehingga judul yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah “Analisis Kesesuaian dan Kemampuan Guru IPA dalam Merancang Instrumen Penilaian Psikomotorik di MTs dan Smp Kecamatan Geser Kabupaten Seram Bagian Timur”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kesesuaian instrumen penilaian psikomotor terhadap indikator di MTs dan SMP Kecamatan Geser?
2. Bagaimanakah kemampuan guru IPA MTs dan SMP dalam merancang penilaian psikomotor di Kecamatan Geser?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut

:

1. Untuk mengetahui kesesuaian instrumen penilaian psikomotor terhadap indikator di MTs dan SMP Kecamatan Geser?
2. Untuk mengetahui kemampuan guru IPA MTs dan SMP dalam merancang penilaian psikomotor di Kecamatan Geser.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat positif bagi semua pihak, adapun beberapa manfaat tersebut yaitu :

1. Bagi Pemerintah

Dengan adanya karya ini diharapkan pemerintah bisa melihat kembali proses pendidikan khususnya di Kecamatan Geser sebagai contoh dalam penilaian psikomotorik.

2. Bagi Kepala Sekolah.

Akan membantu kinerja sekolah secara baik dalam meningkatkan kualitas guru, sehingga aktifitas pendidikan dapat berjalan secara baik, sesuai dengan visi dan misi sekolah.

3. Bagi guru

Penelitian ini dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengadakan koreksi khususnya guru biologi, sekaligus di di SMP Negeri 1 Geser untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru dalam mengefektifkan proses belajar mengajar. Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan yang baik pada sekolah tempat penelitian dalam rangka perbaikan proses pembelajaran dengan cara kemampuan guru IPA MTs dan SMP dalam melakukan penilaian psikomotorik di Kecamatan Geser.

4. Bagi siswa

Dengan penelitian ini diharapkan siswa bisa berani dalam menyampaikan sesuatu yang menurut mereka perlu disampaikan, jika terjadi kesalahan dan ketidaknyamanan dalam proses belajar mengajar, sekaligus mampu merubah berbagai sikap dari negatif ke positif.

E. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran yang keliru terhadap judul penelitian ini, maka dipandang perlu untuk menjelaskan kata-kata inti yang ada dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan atau pengkajian secara menyeluruh terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara dan sebagainya).⁹ Dalam hal ini yang akan dianalisis adalah kemampuan guru dalam merencanakan penilaian psikomotor dan kesesuaian psikomotor yang terdapat dalam RPP guru.

2. Kemampuan

Kemampuan dapat diartikan sebagai sesuatu hal yang dikuasai oleh seseorang yang merupakan bagian dari dirinya. Kemampuan dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam merancang penilaian psikomotor yang sesuai dengan indikator, dalam hal ini penyusunan indikator sesuai dengan SKL (standar kelulusan) dan KD (kompetensi dasar) yang tertera dalam RPP.

3. Penilaian Psikomotor

Penilaian psikomotor artinya lembar penilaian yang menilai aspek-aspek keterampilan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru agar dapat menilai hasil kerja siswa yang berupa keterampilan dan kekreatifan. .

⁹Ana Retnoningsih, Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang; CV. Widya Karya, 2006), hlm. 21.

kemampuan yang berbeda-beda pada setiap ranah. Metode pembelajaran yang sebaiknya digunakan adalah dengan praktikum dimana rata-rata kemampuan psikomotorik siswa memiliki nilai tertinggi dibandingkan dengan dua ranah lainnya.⁵⁶



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*). Deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan secara sistematis terhadap suatu gejala tertentu, secara factual dan akurat mengenai fenomena.⁵⁷ Sedangkan penelitian lapangan yaitu peneliti secara langsung terjun ke lapangan sebagai instrument pengumpulan data. Alasan dijadikan sebagai penelitian kualitatif dengan penelitian lapangan karena terkait dengan analisis kemampuan guru IPA MTs dan SMP dalam melakukan penilaian psikomotorik di Kecamatan Geser.

B. Lokasi Penelitian

⁵⁶Friska Octavia Rosa, "Analisis Kemampuan Siswa Kelas X pada Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik", *Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika*, Vol. I, No. 2, (2015), h. 28.

⁵⁷Imam Surya Prayogo dkk, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 137.

Lokasi dalam penelitian ini akan dilaksanakan guru IPA MTs dan SMP di Kecamatan Geser. Kabupaten Seram Bagian Timur. Alasan pemilihan lokasi ini adalah melalui kemampuan guru dalam menilai psikomotorik.

C. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan terhitung sejak tanggal 12 Juli 2021 sampai dengan 12 Agustus 2021.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru IPA guru IPA MTs dan SMP di Kecamatan Geser Kabupaten Seram Bagian Timur .

Prosedur Penelitian

Bokg dan Teylor dalam Lexy menyatakan bahwa prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh data yang mendalam dari focus penelitian kualitatif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi atau pengamatan yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistemataik gejala-gejala yang diselidiki.⁵⁸ Peneliti

⁵⁸Cholid Narbuko dan H. Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,1997), h. 70.

akan mengobservasikan tentang analisis kemampuan guru IPA MTs dan SMP dalam melakukan penilaian psikomotorik di Kecamatan Geser.

2. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana, dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁵⁹
3. Dokumentasi yaitu digunakan untuk mengungkap fakta-fakta yang berada berupa literatur, buku catatan dan juga berupa buku yang berkaitan dengan judul penelitian, maupun berupa foto.⁶⁰

F. Teknik Analisis Data

Tahap yang paling penting dalam suatu penelitian adalah tahap pengolahan data, karena pada tahap ini hasil penelitian dirumuskan. Analisis data yaitu data yang dikumpulkan secara sistematis diolah kemudian dianalisis dengan cara dinarasikan untuk mencapai kejelasan dan dibandingkan untuk selanjutnya diambil kesimpulan.

Data yang sudah terkumpul diolah menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengolah data hasil daftar cek kesesuaian instrumen penilaian psikomotor terhadap indikator. Dan medeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan RPP khususnya dalam penyusunan indikator ynag sesuai dengan SKL dan KD serta upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan tersebut. Analisis data dilakukan dengan 3 tahapan yaitu; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.⁶¹ Data dalam penelitian ini berupa

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), h. 87.

⁶⁰*Ibid.*, h. 92.

⁶¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h.14.

narasi yang berkenaan dengan analisis instrumen penilaian psikomotor yang sesuai dengan indikator dalam RPP guru Biologi kelas VIII semester Genap.

Data dari tabel dalam penelitian ini juga akan dianalisis untuk mengetahui kemampuan guru IPA dalam merancang instrumen evaluasi psikomotor, yaitu dengan menggunakan rumus deskriptif persentase sebagai berikut;

$$DP = \frac{n}{N} X = 100\%$$

Keterangan : DP : Deskriptif Persentase (%)

n : Skor empirik (Skor yang diperoleh)

N : Skor Ideal untuk setiap item pertanyaan ²³

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

Tabel 3. 2 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase⁶²

No	Presentase	Kriteria
1	76 – 100	Sangat Sesuai
2	51 – 75	Sesuai
3	26 – 50	Kurang Sesuai
4	0 – 25	Tidak Sesuai

G. Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong “triangulasi adalah teknik pemeriksaan

²³ Wirnani, “ Pengembangan Modul Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Pokok Bahasan Kalor untuk SMA/MA Kelas X” (Jurnal Program Studi Pendidikan Sains Universitas Sebelas Maret), (2) (2016) (November,2016), hlm,5.

⁶²Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung; Alfabeta, 2004), h. 71

keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Denzin (dalam Lexy J. Moleong,) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Menurut Patton (dalam Lexy J. Moleong) triangulasi dengan sumber “berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif”. Sedangkan triangulasi dengan metode menurut Patton (dalam Lexy J. Moleong) terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Dengan teknik triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan derajat kepercayaan melalui teknik triangulasi dengan metode, yaitu dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan data dapat valid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian disimpulkan bahwa:

1. Umumnya kesesuaian antara instrumen penilaian psikomotor buatan guru dengan indikator yang terdapat dalam RPP IPA semester Genap kelas VIII Tahun Pelajaran 2020/2021 di seluruh SMP dan MTS Kecamatan Geser, memiliki kriteria tingkat kesesuaian yang bervariasi di setiap sekolah. SMP Negeri 1 Geser setengah instrumennya tergolong kriteria sangat sesuai, SMP 1 Atap Maar sangat sesuai, SMP Guli-Guli sangat sesuai, SMP Ukar Segan sesuai, MTS Negeri 1 Geser sangat sesuai, MTS Nurul Ummah Seram Lauw sesuai, dan sebagian besar di SMP dan MTS Kecamatan Geser sangat sesuai.
2. Umumnya kemampuan guru IPA dalam merancang instrumen penilaian psikomotor di SMP dan MTS Kecamatan Geser memiliki kriteria kemampuan yang bervariasi di setiap Sekolah. SMP Negeri 1 Geser tergolong dalam kriteria cukup, SMP 1 Atap Maar tergolong dalam kriteria tinggi, SMP Guli-Guli tergolong dalam kriteria sedang, SMP Ukar Segan tergolong dalam kriteria sedang, MTS Negeri 1 Geser tergolong dalam kriteria tinggi, MTS Nurul Ummah Seram Lauw tergolong dalam kriteria sedang dan sebagian besar kemampuan guru dalam merancang instrumen penilaian psikomotor di SMP dan MTS Kecamatan Geser tergolong dalam kriteria sedang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran terkait dengan penelitian ini, yakni:

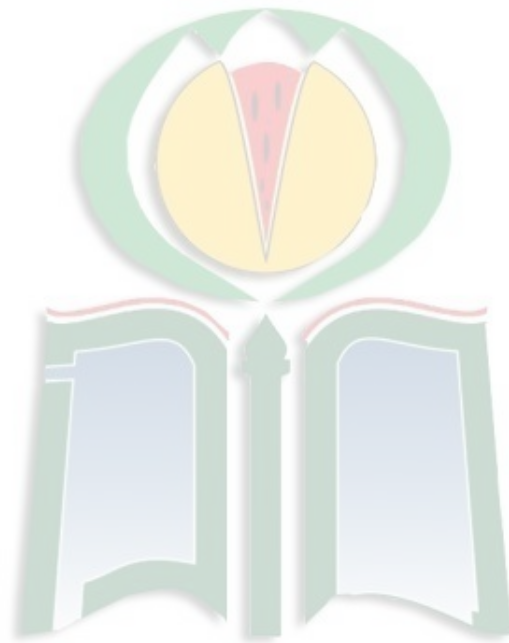
1. Diharapkan kepada Lembaga Pendidikan dalam hal ini sekolah, dalam menyusun peraturan sekolah dan langkah-langkah teknik harus merujuk kepada kebutuhan sekolah dan evaluasi program untuk menelaah atau menganalisis program yang telah dan sedang berjalan serta melibatkan pihak terkait (*stakeholders*) seperti pimpinan sekolah, para guru, tenaga administrasi, orang tua, serta dilaksanakan di awal tahun ajaran atau setelah program semester berakhir, selanjutnya dilakukan evaluasi agar hasilnya dapat kita ketahui.
2. Dengan adanya suasana keagamaan yang baik diharapkan siswa memiliki keinginan yang kuat dan mampu keluar dari masalah-masalah belajar, agar dapat meraih hasil belajar yang lebih baik dari hari-hari sebelumnya.
3. Diharapkan kepada pimpinan sekolah, staf administrasi, orang tua, guru dan masyarakat agar lebih dapat membantu dan memperhatikan proses pendidikan biologi untuk meningkatkan pelayanan terutama dalam masalah belajar dan etika atau aturan di lingkungan sekolah dan masyarakat.
4. Diharapkan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan penelitian selanjutnya, dalam sebuah penelitian agar lebih paham tentang fenomena dari masalah yang diteliti sehingga mampu dipertanggung jawabkan untuk menjadi seorang sarjana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. Zainal, 2011. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya,
- Arikunto. Suharsimi, 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta; Bumi Aksara,
-----, 1998. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Basuki. Ismet, Hariyanto, 2014. *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Dimiyati, 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta,
- Djaali, Pudji Mulyono, 2007. *Evaluasi dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta; Grasindo,
- Erik, dkk, 2007. "Effects of a Demonstration Laboratory on Student Learning", *Education Technology*, Vol. 8, No.16,
- Gunawan. Heri, 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Hadi. Sutrisno, 1989. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset,
- Hamalik. Oemar, 2011. *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta; Bumi aksara,
- Hasanah. Umi, dkk, 2015. "Analisis Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Biologi Kelas X Semester Genap 2013/2014 di SMAN Kota Blitar", *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 7, No. 1,
- Idrus. Ali, 2009. Fachruddin Saudagar, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, Jakarta; Gaung Persada,
- Iskandar. Akbar, 2013. "Pengembangan Perangkat Penilaian Psikomotor di Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal Inspiration*, Vol. 3, No. 1.
- Kurniawan, Agung Hudi, 2012. "Pengaruh Kemampuan Kognitif terhadap Kemampuan Psikomotorik Mata Pelajaran Produktif Alat Ukur Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Smk Muhammadiyah Prambanan", *Skripsi*, Yogyakarta,
- M. Djazari, Endra Murti Sagoro, 2011. "Evaluasi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Kelanjutan Studi Jurusan Pendidikan Akuntansi Ditinjau Dari Ipk D3 Dan Asal Perguruan Tinggi", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol 9 No. 2 Yogyakarta,
- Moleong. Lexy J., 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya,

- Mulyadi, 2014. *Evaluasi Pendidikan*, Malang: UIN MALIKI PRESS,
- Narbuko. Cholid dan H. Abu Ahmadi, 1997. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara,
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang *Standar Penilaian Pendidikan*
- Pusat Kurikulum, 2003. *Kurikulum berbasis kompetensi*. Jakarta; Balitbang Depdiknas,
- Prayogo. Imam Surya dkk, 2001. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Rahmiyati. Sri, 2008. “Keefektifan Pemanfaatan Laboratorium di Madrasah Aliyah Yogyakarta”, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 11, No. 1,
- Retnoningsih. Ana, Suharso, 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang; CV. Widya Karya,
- Sudaryono, 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta; Graha Ilmu,
- Sudijono. Anas, 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta; Rajawali Pers,
- Sudaryono, 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* Yogyakarta; Graha Ilmu,
- Sudijono. Anas, 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta; Rajawali Pers,
- Sudjana. Nana, 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya,
- Syah. Muhibbin, 2013. *Psikologi Belajar Cetakan ke-13*, (Jakarta: Rajawali Pers,
- Sudijono. Anas, 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada,
- , 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R d D*, Cet.XIV; Bandung.
- Sukardi, 2015. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya Cetakan ke- 8*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Sudjana. Nana, 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,
- Rosa. Friska Octavia, 2015. “Analisis Kemampuan Siswa Kelas X pada Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik”, *Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika*, Vol. I, No. 2.
- Rustaman. Nuryani, 2003. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Bandung: Universitas Pendidikan Bandung,

Widoyoko. Eko Putro, 2009. *Evaluasi program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,



Lampiran 1.

Tabel Kesesuaian Instrumen Penilaian Psikomotor terhadap Indikator di SMP Negeri 1 Geser,

No	KD	Indikator	Instrument	Kriteria			
				SS	S	KS	TS
1	4.1 Menyajikan data hasil penerapan metode ilmiah tentang permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan	4.1.1 Membuat klipng sesuai objek dan data permasalahan biologi.	LKS Kinerja			√	
		4.1.2 Membuat laporan penelitian biologi berdasarkan jurnal ilmiah	LKS Kinerja		√		
2	4.2 Menyajikan hasil observasi berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia dan usulan upaya pelestariannya	4.2.1 Menyesuaikan keanekaragaman hayati (gen, spesies dan ekosistem) berdasarkan gambar dan memilah hewan dan tumbuhan yang hidup di garis Wallace dan Weber.	LKS Kinerja	√			
		4.2.2 Mengumpulkan gambar dan membuat poster berbagai macam ancaman dan pelestarian keanekaragaman hewan dan tumbuhan khas Indonesia.	LKS Proyek		√		
3	4.3 Menyusun kladogram berdasarkan prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup	4.3.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk daun untuk membuat tingkat takson dan kunci determinasi	LKS Kinerja			√	
4	4.4 Melakukan kampanye tentang bahaya virus dalam kehidupan terutama bahaya AIDS berdasarkan tingkat virulensinya	4.4.1 Membuat poster slogan tentang cara penanggulangan virus HIV.	LKS Kinerja		√		
		4.4.2 Membuat klipng tentang kasus- kasus yang disebabkan oleh virus dalam kehidupan manusia.	LKS Kinerja	√			
5	4.5 Menyajikan data tentang ciriciri dan	4.5.1 Mengidentifikasi hasil pengamatan	LKS Kinerja	√			

	peran bakteri dalam kehidupan	bakteri Archaeobacteria dan Eubacteria					
		4.5.2 Memberikan keterangan hasil pengamatan bakteri Archaeobacteria dan Eubacteria	LKS Kinerja		√		
		4.5.3 Merancang hasil laporan dalam bentuk klipng tentang cara penanggulangan Archaeobacteria dan Eubacteria yang merugikan dalam kehidupan manusia.	LKS Kinerja				√
6	4.6 Menyajikan laporan hasil investigasi tentang berbagai peran protista dalam kehidupan	4.6.1 Membuat rangkuman tentang ciri-ciri protista berdasarkan karakteristik morfologi dan fisiologi.	Tidak ada instrumen		√		
		4.6.2 Mengumpulkan informasi peranan protista mirip jamur.	Tidak ada instrumen	√			
		4.6.3 Mengamati perbedaan protista mirip tumbuhan dan mirip hewan melalui gambar.	Tidak ada instrumen	√			

(Sumber: Hasil Analisis data tahun 2021)

Tabel 4.2 Kesesuaian Instrumen Penilaian Psikomotor terhadap Indikator di SMP 1 Atap Maar

No	KD	Indikator	Instrument	Kriteria			
				SS	S	KS	TS
1	4.1 Menyajikan data hasil penerapan metode ilmiah tentang permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan	4.1.1 Membuat kliping sesuai objek dan data permasalahan biologi.	LKS Kinerja			√	
		4.1.2 Membuat laporan penelitian biologi berdasarkan jurnal ilmiah	LKS Kinerja		√		
2	4.2 Menyajikan hasil observasi berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia dan usulan upaya pelestariannya	4.2.1 Menyesuaikan keanekaragaman hayati (gen, spesies dan ekosistem) berdasarkan gambar dan memilah hewan dan tumbuhan yang hidup di garis Wallace dan Weber.	LKS Kinerja	√			
		4.2.2 Mengumpulkan gambar berbagai macam manfaat keanekaragaman hayati (kliping)	LKS Kinerja	√			
		4.2.3 Mengumpulkan gambar dan membuat poster berbagai macam ancaman dan pelestarian keanekaragaman hewan dan tumbuhan khas Indonesia.	LKS Proyek			√	
3	4.3 Menyusun kladogram berdasarkan prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup	4.3.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk daun untuk membuat tingkat takson dan kunci determinasi	LKS Kinerja	√			
4	4.4 Melakukan kampanye tentang bahaya virus dalam kehidupan terutama bahaya AIDS berdasarkan tingkat virulensinya	4.4.1 Membuat poster slogan tentang cara penanggulangan virus HIV.	LKS Kinerja		√		
		4.4.2 Membuat kliping tentang kasus- kasus yang disebabkan oleh virus dalam kehidupan manusia.	LKS Kinerja	√			

5	4.5 Menyajikan data tentang ciri-ciri dan peran bakteri dalam kehidupan	4.5.1 Mengidentifikasi hasil pengamatan bakteri Archaeobacteria dan Eubacteria	LKS Kinerja		√		
		4.5.2 Memberikan keterangan hasil pengamatan bakteri Archaeobacteria dan Eubacteria	LKS Kinerja				
		4.5.3 Merancang hasil laporan dalam bentuk klipng tentang cara penanggulangan Archaeobacteria dan Eubacteria yang merugikan dalam kehidupan manusia.	LKS Kinerja	√			
6	4.6 Menyajikan laporan hasil investigasi tentang berbagai peran protista dalam kehidupan	4.6.1 Membuat rangkuman tentang ciri-ciri protista berdasarkan karakteristik morfologi dan fisiologi.	Tidak ada instrumen			√	
		4.6.2 Mengumpulkan informasi peranan protista mirip jamur.	Tidak ada instrumen	√			
		4.6.3 Mengamati perbedaan protista mirip tumbuhan dan mirip hewan melalui gambar.	Tidak ada instrumen	√			

(Sumber: Hasil Analisis data tahun 2021)

Tabel 4.3 Kesesuaian Instrumen Penilaian Psikomotor terhadap Indikator di SMP Guli-Guli

No	KD	Indikator	Instrument	Kriteria			
				SS	S	KS	TS
1	4.1 Menyajikan data hasil penerapan metode ilmiah tentang permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan	4.1.1 Membuat kliping sesuai objek dan data permasalahan biologi.	LKS Kinerja			√	
		4.1.2 Membuat laporan penelitian biologi berdasarkan jurnal ilmiah	LKS Kinerja		√		
2	4.2 Menyajikan hasil observasi berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia dan usulan upaya pelestariannya	4.2.1 Menyesuaikan keanekaragaman hayati (gen, spesies dan ekosistem) berdasarkan gambar dan memilah hewan dan tumbuhan yang hidup di garis Wallace dan Weber.	LKS Kinerja	√			
		4.2.2 Mengumpulkan gambar berbagai macam manfaat keanekaragaman hayati (kliping)	LKS Kinerja	√			
		4.2.3 Mengumpulkan gambar dan membuat poster berbagai macam ancaman dan pelestarian keanekaragaman hewan dan tumbuhan khas Indonesia.	LKS Proyek		√		
3	4.3 Menyusun kladogram berdasarkan prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup	4.3.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk daun untuk membuat tingkat takson dan kunci determinasi	LKS Kinerja	√			
4	4.4 Melakukan kampanye tentang bahaya virus dalam kehidupan terutama bahaya AIDS berdasarkan tingkat virulensinya	4.4.1 Membuat poster slogan tentang cara penanggulangan virus HIV.	LKS Kinerja	√			
		4.4.2 Membuat kliping tentang kasus- kasus yang disebabkan oleh virus dalam kehidupan manusia.	LKS Kinerja				√

5	4.5 Menyajikan data tentang ciri-ciri dan peran bakteri dalam kehidupan	4.5.1 Mengidentifikasi hasil pengamatan bakteri Archaeobacteria dan Eubacteria	LKS Kinerja	√			
		4.5.2 Memberikan keterangan hasil pengamatan bakteri Archaeobacteria dan Eubacteria	LKS Kinerja			√	
		4.5.3 Merancang hasil laporan dalam bentuk klipng tentang cara penanggulangan Archaeobacteria dan Eubacteria yang merugikan dalam kehidupan manusia.	LKS Kinerja	√			
6	4.6 Menyajikan laporan hasil investigasi tentang berbagai peran protista dalam kehidupan	4.6.1 Membuat rangkuman tentang ciri-ciri protista berdasarkan karakteristik morfologi dan fisiologi.	Tidak ada instrument				√
		4.6.2 Mengumpulkan informasi peranan protista mirip jamur.	Tidak ada instrument	√			

(Sumber: Hasil Analisis data tahun 2021)

Tabel 4.4 Kesesuaian Instrumen Penilaian Psikomotor terhadap Indikator di SMP Ukar Segan

No	KD	Indikator	Instrument	Kriteria			
				SS	S	KS	TS
1	4.1 Menyajikan data hasil penerapan metode ilmiah tentang permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan	4.1.1 Membuat kliping sesuai objek dan data permasalahan biologi.	LKS Kinerja			√	
		4.1.2 Membuat laporan penelitian biologi berdasarkan jurnal ilmiah	LKS Kinerja		√		
2	4.2 Menyajikan hasil observasi berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia dan usulan upaya pelestariannya	4.2.1 Menyesuaikan keanekaragaman hayati (gen, spesies dan ekosistem) berdasarkan gambar dan memilah hewan dan tumbuhan yang hidup di garis Wallace dan Weber.	LKS Kinerja	√			
		4.2.2 Mengumpulkan gambar berbagai macam manfaat keanekaragaman hayati (kliping)	LKS Kinerja	√			
		4.2.3 Mengumpulkan gambar dan membuat poster berbagai macam ancaman dan pelestarian keanekaragaman hewan dan tumbuhan khas Indonesia.	LKS Proyek		√		
3	4.3 Menyusun kladogram berdasarkan prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup	4.3.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk daun untuk membuat tingkat takson dan kunci determinasi	LKS Kinerja	√			
4	4.4 Melakukan kampanye tentang bahaya virus dalam kehidupan terutama bahaya AIDS berdasarkan tingkat virulensinya	4.4.1 Membuat poster slogan tentang cara penanggulangan virus HIV.	LKS Kinerja		√		
		4.4.2 Membuat kliping tentang kasus- kasus yang disebabkan oleh virus dalam kehidupan manusia.	LKS Kinerja	√			

5	4.5 Menyajikan data tentang ciri-ciri dan peran bakteri dalam kehidupan	4.5.1 Mengidentifikasi hasil pengamatan bakteri Archaeobacteria dan Eubacteria	LKS Kinerja	√			
		4.5.2 Memberikan keterangan hasil pengamatan bakteri Archaeobacteria dan Eubacteria	LKS Kinerja		√		
6	4.6 Menyajikan laporan hasil investigasi tentang berbagai peran protista dalam kehidupan	4.6.1 Membuat rangkuman tentang ciri-ciri protista berdasarkan karakteristik morfologi dan fisiologi.	Tidak ada instrument		√		
		4.6.2 Mengumpulkan informasi peranan protista mirip jamur.	Tidak ada instrument	√			
		4.6.3 Mengamati perbedaan protista mirip tumbuhan dan mirip hewan melalui gambar.	Tidak ada instrument				√

(Sumber: Hasil Analisis data tahun 2021)

Tabel 4.5 Kesesuaian Instrumen Penilaian Psikomotor terhadap Indikator di MTS Negeri 1 Geser

No	KD	Indikator	Instrument	Kriteria			
				SS	S	KS	TS
1	4.1 Menyajikan data hasil penerapan metode ilmiah tentang permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan	4.1.1 Membuat kliping sesuai objek dan data permasalahan biologi.	LKS Kinerja	√			
		4.1.2 Membuat laporan penelitian biologi berdasarkan jurnal ilmiah	LKS Kinerja	√			
2	4.2 Menyajikan hasil observasi berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia dan usulan upaya pelestariannya	4.2.1 Menyesuaikan keanekaragaman hayati (gen, spesies dan ekosistem) berdasarkan gambar dan memilah hewan dan tumbuhan yang hidup di garis Wallace dan Weber.	LKS Kinerja	√			
		4.2.2 Mengumpulkan gambar berbagai macam manfaat keanekaragaman hayati (kliping)	LKS Kinerja	√			
		4.2.3 Mengumpulkan gambar dan membuat poster berbagai macam ancaman dan pelestarian keanekaragaman hewan dan tumbuhan khas Indonesia.	LKS Proyek		√		
3	4.3 Menyusun kladogram berdasarkan prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup	4.3.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk daun untuk membuat tingkat takson dan kunci determinasi	LKS Kinerja	√			
4	4.4 Melakukan kampanye tentang bahaya virus dalam kehidupan terutama bahaya AIDS berdasarkan tingkat virulensinya	4.4.1 Membuat poster slogan tentang cara penanggulangan virus HIV.	LKS Kinerja		√		
		4.4.2 Membuat kliping tentang kasus- kasus yang disebabkan oleh virus dalam kehidupan manusia.	LKS Kinerja	√			

5	4.5 Menyajikan data tentang ciri-ciri dan peran bakteri dalam kehidupan	4.5.1 Mengidentifikasi hasil pengamatan bakteri Archaeobacteria dan Eubacteria	LKS Kinerja	√			
		4.5.2 Memberikan keterangan hasil pengamatan bakteri Archaeobacteria dan Eubacteria	LKS Kinerja		√		
6	4.6 Menyajikan laporan hasil investigasi tentang berbagai peran protista dalam kehidupan	4.6.1 Membuat rangkuman tentang ciri-ciri protista berdasarkan karakteristik morfologi dan fisiologi.	Tidak ada instrument				√
		4.6.2 Mengumpulkan informasi peranan protista mirip jamur.	Tidak ada instrument	√			
		4.6.3 Mengamati perbedaan protista mirip tumbuhan dan mirip hewan melalui gambar.	Tidak ada instrument	√			

(Sumber: Hasil Analisis data tahun 2021)

Tabel 4.6 Kesesuaian Instrumen Penilaian Psikomotor terhadap Indikator di MTS Nurul Ummah Seram Lauw

No	KD	Indikator	Instrument	Kriteria			
				SS	S	KS	TS
1	4.1 Menyajikan data hasil penerapan metode ilmiah tentang permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan	4.1.1 Membuat kliping sesuai objek dan data permasalahan biologi.	LKS Kinerja			√	
		4.1.2 Membuat laporan penelitian biologi berdasarkan jurnal ilmiah	LKS Kinerja		√		
2	4.2 Menyajikan hasil observasi berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia dan usulan upaya pelestariannya	4.2.1 Menyesuaikan keanekaragaman hayati (gen, spesies dan ekosistem) berdasarkan gambar dan memilah hewan dan tumbuhan yang hidup di garis Wallace dan Weber.	LKS Kinerja				√
		4.2.2 Mengumpulkan gambar berbagai macam manfaat keanekaragaman hayati (kliping)	LKS Kinerja				√
		4.2.3 Mengumpulkan gambar dan membuat poster berbagai macam ancaman dan pelestarian keanekaragaman hewan dan tumbuhan khas Indonesia.	LKS Proyek	√			
3	4.3 Menyusun kladogram berdasarkan prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup	4.3.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk daun untuk membuat tingkat takson dan kunci determinasi	LKS Kinerja	√			
4	4.4 Melakukan kampanye tentang bahaya virus dalam kehidupan terutama bahaya AIDS berdasarkan tingkat virulensinya	4.4.1 Membuat poster slogan tentang cara penanggulangan virus HIV.	LKS Kinerja		√		
		4.4.2 Membuat kliping tentang kasus- kasus yang disebabkan oleh virus dalam kehidupan manusia.	LKS Kinerja	√			

5	4.5 Menyajikan data tentang ciri-ciri dan peran bakteri dalam kehidupan	4.5.1 Mengidentifikasi hasil pengamatan bakteri Archaeobacteria dan Eubacteria	LKS Kinerja	√			
		4.5.2 Memberikan keterangan hasil pengamatan bakteri Archaeobacteria dan Eubacteria	LKS Kinerja				√
6	4.6 Menyajikan laporan hasil investigasi tentang berbagai peran protista dalam kehidupan	4.6.1 Membuat rangkuman tentang ciri-ciri protista berdasarkan karakteristik morfologi dan fisiologi.	Tidak ada instrument	√			
		4.6.2 Mengumpulkan informasi peranan protista mirip jamur.	Tidak ada instrument	√			
		4.6.3 Mengamati perbedaan protista mirip tumbuhan dan mirip hewan melalui gambar.	Tidak ada instrument			√	

(Sumber: Hasil Analisis data tahun 2021)

Lampiran 2.

Tabel 4.7. Rekapitulasi Kesesuaian Antara Instrumen Penilaian Psikomotor dengan Indikator di SMP dan MTs Kecamatan Geser.

No	Nama Sekolah	Kriteria				Total
		SS	S	KS	TS	
1	SMP Negeri 1 Geser	5	5	2	1	13
2	SMP 1 Atap Maar	7	3	3	-	13
3	SMP Guli-Guli	7	2	2	2	13
4	SMP Ukar Segan	6	5	1	1	13
5	MTS Negeri 1 Geser	9	3	-	1	13
6	MTS Nurul Ummah Seram Lauw	6	2	2	3	13
Total		40	20	10	8	78

Serta Tabel 4.9. Presentase Kemampuan Guru dalam Merancang Instrumen Penilaian Psikomotor di SMP dan MTs Kecamatan Geser.

No	Nama Sekolah	Kriteria				Total
		SS	S	KS	TS	
1	SMP Negeri 1 Geser	38%	38%	15%	8%	100%
2	SMP 1 Atap Maar	54%	23%	23%	0%	100%
3	SMP Guli-Guli	54%	15%	15%	15%	100%
4	SMP Ukar Segan	46%	38%	8%	8%	100%
5	MTS Negeri 1 Geser	69%	23%	0%	8%	100%
6	MTS Nurul Ummah Seram Lauw	46%	15%	15%	23%	100%

Cara Kerjanya: menggunakan rumus frekuensi. $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Angka persenan

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

1. $5/13 \times 100 = 38\%$
2. $7/13 \times 100 = 54\%$
3. $7/13 \times 100 = 54\%$
4. $6/13 \times 100 = 46\%$
5. $9/13 \times 100 = 69\%$
6. $6/13 \times 100 = 46\%$